

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sejak di gulirkannya Program pemerintah untuk konsep pemerintahan berbasis elektronik yang dibalut dalam Ranah sistem pemerintahan berbasis elektronik atau disebut juga dengan SPPBE, maka implementasi sistem informasi dan teknologi informasi dalam menjalankan pemerintahan menjadi hal yang wajib diikuti dan di implementasi. Berbagai keuntungan dalam penerapan teknologi informasi tersebut menjadi alasan utama mengapa Sistem pemerintahan berbasis elektronik merupakan sebuah wacana pemerintah yang harus direalisasikan demi membentuk Indonesia yang lebih baik.

Serta implementasi sistem pemerintahan berbasis elektronik, tidak sertamerta dapat dilakukan begitu saja. Berbagai teori dan penelitian yang lalu telah menjelaskan bahwa Proses perencanaan teknologi dan informasi menjadi hal utama yang wajib dilakukan sebelum kegiatan pengembangan dan implementasi. Ketika terjadi kesalahan dalam perancangan atau tidak tepatnya pengambil keputusan dalam menentukan arah pengembangan maka kegagalan dalam pengembangan dan implementasi sistem informasi akan semakin besar.

Untuk itu diperlukan perangkat yang memadai yang dapat di implementasi secara mudah dalam menentukan rencana strategis sistem informasi maupun teknologi informasi.

Penelitian ini telah menerapkan metode ward and Peppard yang dikombinasikan dengan aturan dan standarisasi sistem pemerintahan berbasis elektronik, Maka alur berfikir dan konsep kerja pengembangan rencana strategis menjadi lebih terpola, berbasis data dan lebih sesuai dengan kebutuhan pengembangan. Peneliti telah berhasil untuk menentukan rencana strategis yang telah ter verifikasi di dinas komunikasi dan informatika Kabupaten Pringsewu, hal ini menunjukkan dengan konsep ward and peppard. Perencanaan strategis dalam pengembangan sistem pemerintahan berbasis elektronik menjadi lebih sesuai.

Ada beberapa perbedaan yang menjadi kesimpulan mengapa perencanaan yang di lakukan lebih baik dari sebelumnya antara lain

1. Masterplan sebelumnya tidak memiliki baseline pengembangan, sehingga semua pengembangan merupakan pengembangan baru dan tidak memiliki perencanaan, hanya berdasarkan keinginan dari OPD untuk pengadaan aplikasi. Masterplan saat ini memiliki baseline dan target pelaksanaan dengan jelas.
2. Masterplan sebelumnya tidak berdasarkan standarisasi yang di atur dalam SPBE, pada masterplan yang di rancang saat ini terdapat pembagian ke dalam layanan yang diwajibkan dalam SPBE, sehingga akan meningkatkan index nilai SPBE
3. Masterplan saat ini di rancang atas dasar kebutuhan dengan metode analisis yang di berlakukan terlebih dahulu seperti SWOT dan PEST.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya penulis berharap untuk menggabungkan beberapa konsep dan metode yang digunakan untuk perencanaan strategis. Adapun hal yang perlu Adalah melakukan verifikasi terhadap rencana yang telah disusun, hal ini tentu saja membutuhkan waktu karena road map dan perencanaan strategis memiliki masa selama lima tahun.

Metode yang telah diterapkan dalam perencanaan strategis belum memperhitungkan perubahan yang kerap terjadi, dikarenakan perkembangan teknologi yang semakin besar dan semakin cepat, akan berpengaruh roadmap atau peta rencana yang telah disusun.

Pada penelitian selanjutnya terdapat saran lanjutan untuk memasukan konsep manajemen perubahan, agar rencana yang telah di buat, memiliki tingkat adaptasi yang tinggi terhadap berbagai macam dinamika dan perubahan.